

ABSTRAK

ANALISIS SPASIAL RAWAN PENYEBARAN COVID-19 DI KECAMATAN SUKARAME PADA TAHUN 2020 HINGGA TAHUN 2021

Oleh

MALINDA ROSY FRESIA

Kecamatan Sukarame merupakan salah satu Kecamatan yang menyumbang kasus Covid-19 terbesar di Kota Bandar Lampung dengan jumlah 1.049 kasus Covid-19 dan termasuk salah satu daerah yang memiliki resiko tinggi Covid-19. Salah satu upaya yang bisa dilakukan dalam mengantisipasi penyebaran Covid-19 yaitu dengan cara membatasi akses dan menjaga jarak pada wilayah yang berpotensi sebagai daerah rawan penyebaran Covid-19. Oleh karena itu perlu dilakukan analisis daerah rawan penyebaran Covid-19 agar membantu pemerintah dalam mengambil kebijakan terkait daerah rawan Covid-19 untuk menekan angka kasus Covid-19.

Metode yang digunakan yaitu *scoring*, pembobotan parameter menggunakan *Analytical Hierarchy Process* (AHP) untuk mengetahui parameter yang mempengaruhi dalam penyebaran Covid-19 dan interpolasi spasial menggunakan metode *Inverse Distance Weighting* dalam menentukan sebaran daerah rawan Covid-19 serta dilakukan uji akurasi terhadap daerah rawan Covid-19 dengan perhitungan menggunakan metode *confussion matrix* berdasarkan pengambilan data *sample* dilapangan.

Hasil penelitian menunjukkan faktor yang mempengaruhi penyebaran Covid-19 menggunakan *Analytical Hierarchy Process* (AHP) adalah mobilitas dari pekerja yaitu sebanyak 64%, mahasiswa sebanyak 28% dan pelajar sebanyak 8%. Hasil interpolasi sebaran daerah rawan Covid-19 dengan tingkat kerawanan tinggi tersebar di arah utara, barat dan selatan Kecamatan Sukarame yaitu Kelurahan Korpri Raya, Korpri Jaya, Way Dadi, Way Dadi Baru dan Kelurahan Sukarame. Perhitungan uji akurasi menggunakan *confussion matrix* menunjukkan nilai akurasi keseluruhan yaitu 87,5% dan dianggap sudah baik (*acceptable result*).

Kata kunci : *Analytical Hierarchy Process*, Covid-19, *Confussion Matrix*, IDW, Kecamatan Sukarame

ABSTRACT

SPATIAL ANALYSIS OF THE VULNERABILITY OF COVID-19 SPREAD IN SUKARAME DISTRICT FROM 2020 TO 2021

By

MALINDA ROSY FRESIA

Sukarame District is one of the districts that contributes the largest Covid-19 cases in Bandarlampung City with 1.049 Covid-19 cases and is one of the areas that has a high risk of Covid-19. One of the efforts that can be done in anticipating the spread of Covid-19 is by limiting access and maintaining distance in areas that are potentially vulnerable to the spread of Covid-19. Therefore, it is necessary to analyze areas prone to the spread of Covid-19 to assist the government in taking policies related to Covid-19 prone areas to reduce the number of Covid-19 cases.

The methods used are scoring, parameter weighting using the Analytical Hierarchy Process (AHP) to determine the parameters that affect the spread of Covid-19 and spatial interpolation using the Inverse Distance Weighting method in determining the distribution of Covid-19 prone areas and accuracy tests are carried out on Covid-19 prone areas by calculation using the confusion matrix method based on sample data collection Field.

The results showed that the factors that influenced the spread of Covid-19 using the Analytical Hierarchy Process (AHP) were the mobility of workers, which was 64%, students as much as 28% and students as much as 8%. The results of interpolation of the distribution of Covid-19 prone areas with high levels of vulnerability are spread in the north, west and south of Sukarame District, namely Korpri Raya Village, Korpri Jaya, Way Dadi, Way Dadi Baru and Sukarame Village. The calculation of the accuracy test using a confusion matrix shows an overall accuracy value of 87.5% and is considered good (acceptable result).

Keywords: Analytical Hierarchy Process, Covid-19, Confussion Matrix, IDW, Sukarame District